

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN MODEL PPR PADA SISWA KELAS III SDN 127/II SUNGAI ARANG KECAMATAN BUNGO DANI

Abdulah
STKIP Muhammadiyah Muara Bungo
Jalan Rangkayo Hitam Komplek Islamic Centre Muara Bungo

Email: Abdulahmpd63@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Kurangnya kesadaran siswa saat belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang inovatif serta nilai ulangan harian Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan model PPR dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. 2) Untuk mengetahui penerapan model Paradigma Pedagogi Reflektif dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setting penelitian ini terdiri dari 1) Tempat penelitian 2) Waktu penelitian 3) Subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Proses pelaksanaan model PPR dalam peningkatan proses dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Proses mengajar guru pada siklus I pertemuan satu dengan nilai 65% (Cukup baik) pada siklus I pertemuan dua dengan jumlah 75% (Baik), sedangkan siklus II meningkat 80% (Sangat baik). Proses tersebut juga dilihat dari hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan satu, nilai diperoleh 60% (Cukup) dan pada siklus I pertemuan kedua nilai diperoleh 65% (Cukup). Pada siklus II nilai meningkat 75% (Baik). berarti proses mengajar guru dan proses belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II.

Kata Kunci : Hasil belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, PPR

ABSTRACT

The background of this research is the lack of awareness of students while studying Citizenship Education and the learning methods applied are less innovative and the value of Civics Education daily tests is still low. The objectives of this study were: 1) To determine the process of implementing the PPR model in improving the learning outcomes of Citizenship Education in class III SDN 127 / II Sungai Arang, Kecamatan Bungo Dani. 2) To determine the application of the Reflective Pedagogical Paradigm model in improving the learning outcomes of Citizenship Education in grade III SDN 127 / II Sungai Arang.

This type of research is Classroom Action Research (PTK). The research setting consists of 1) research location 2) research time 3) research subjects. This research was conducted in two cycles. Cycle I had two meetings and cycle II had one meeting. The process of implementing the PPR model in improving the

process and learning outcomes of Citizenship Education. The teaching process of teachers in the first cycle of meeting one with a value of 65% (Good enough) in the first cycle of meeting two with a total of 75% (Good), while the second cycle increased 80% (Very good). This process is also seen from the student learning outcomes. In the first cycle of meeting one, the value was obtained 60% (Enough) and in the first cycle the second meeting the value was obtained 65% (Enough). In the second cycle the value increased by 75% (Good). means that the teacher teaching process and student learning process has increased in cycle II.

Keywords: Learning outcomes, Citizenship Education, PPR

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pembelajaran penting untuk diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pembelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif (Ruminiati, 2007:115).

Pendidikan Kewarganegaraan juga dijelaskan di dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi. Di dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi tertulis bahwa pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu siswa mengalami kesulitan dalam hal memahami penjelasan dari guru saat menjelaskan materi, disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa saat belajar,

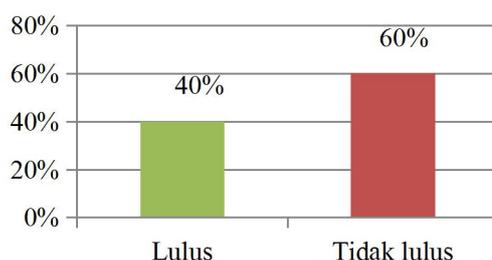
pada dasarnya guru sudah menggunakan metode dalam melakukan proses pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan, hanya saja metode yang digunakan guru belum sepenuhnya tercapai, jadi pada dasarnya siswa kurang aktif dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan, dan mungkin bisa membuat siswa bosan mengikuti belajar.

Alangkah baiknya dalam belajar guru menggunakan model yang dapat membuat siswa ikut terlibat dalam melakukan proses belajar. Maka dari itu sebaiknya guru melakukan perbaikan belajar dengan fokus mendorong siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan siswa dibina untuk membiasakan atau melakoni isi pesan dari Pendidikan Kewarganegaraan, agar siswa bisa terima pengetahuan secara lebih.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dikelas III pada bulan September 2018. Wawancara yang dilakukan peneliti berupa pertanyaan terhadap KBM siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. wawancara yang dilakukan peneliti bahwa di kelas III SD Negeri 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. Rata-rata

kemampuan siswa dalam menerima materi masih tergolong kurang paham saat guru menjelaskan materi belajar.

Guru juga mengharapkan adanya peran orang tua, seperti yang dilihat guru orang tua hanya menyerahkan anaknya ke sekolah saja, tidak ada keinginan untuk memberikan pelajaran tambahan diluar jam sekolah, dan mengulangi belajar dirumah, dengan adanya bimbingan orang tua, kesulitan yang dialami guru saat melakukan pembelajaran ada dua sisi, pertama siswa yang masih malu-malu jika bergabung dengan temannya (kurang percaya diri), kedua sarana dan prasarana pun masih kurang memadai. Seperti grafik nilai ulangan harian siswa terdapat 15 siswa yang masih dibawah KKM, dan ada 10 siswa mencapai nilai KKM, jumlah siswa kelas III ada 25 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. KKM yang ditetapkan di SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani 70.



Grafik 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa

Berdasarkan Grafik 1.1 jumlah siswa yang lulus 40%, dan jumlah yang tidak lulus 60% dari 25 siswa. Maka dari ini hasil belajar belum sepenuhnya berhasil, karena

masih ada 60% siswa yang tidak lulus dalam hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Perbaikan hasil belajar siswa dapat menggunakan model Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR).

Model PPR adalah pendekatan yang menekankan perkembangan pengetahuan, hati, dan karakter siswa (Suparno, 2015:18). Pada model ini terdapat kegiatan refleksi dan aksi yang dianggap dapat mendukung dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai yang terkandung dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Ada pun manfaat penelitian

- Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan dan penerapan model Paradigma Pedagogik Reflektif dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- Sebagai sarana penggunaan salah satu model belajar yang dapat diterapkan dikelas.
- Perbaikan dimanfaatkan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dikelolanya, jadi bisa mencapai hasil pembelajaran secara optimal.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang mengacu kepada tindakan yang dapat dilakukan secara langsung dalam usaha memperbaiki hasil belajar Pendidikan

Kewarganegaraan. Penelitian ini dilaksanakan karena adanya kerja sama antar peneliti dan guru.

Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan: (1) Pembelajaran PKn belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) Pembelajaran PKn belum mampu menumbuhkan kembangkan pengalaman kepada siswa dalam mengamalkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari atau pun saat proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/ 2019 di SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus pembelajaran. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan.

3. Subjek Penelitian

SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 175 siswa. Terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 89 dan siswa perempuan 86, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas III, kelas III ini memiliki jumlah anak sebanyak 25, siswa laki-laki terdiri dari 13,

dan siswa perempuan terdiri dari 12.

Desain Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di SDN 127/II Sungai Arang meliputi beberapa hal seperti:

a. Meminta izin melakukan penelitian di SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani, kepada Kepala Sekolah di SD tersebut.

b. Menganalisis materi pelajaran dengan melakukan wawancara dengan guru kelas III, mengenai tingkat pemahaman siswa saat proses pembelajaran.

c. Melakukan Observasi pembelajaran anak kelas III untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran serta kondisi awal siswa dalam belajar.

d. Meminta hasil Ulangan Harian Siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, untuk melihat perkembangan anak dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

e. Membuat perangkat pembelajaran yang berupa RPP, silabus dan pembuatan media pembelajaran.

f. Menyusun rencana penelitian dalam setiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang dilakukan di kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berawal dari permasalahan pemahaman anak dalam mengamalkan norma yang berlaku di masyarakat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, seperti melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat yang terdapat di pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. pada siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani, tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Setiap pertemuan memerlukan waktu (2x35 menit).

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung saat guru mengajar di kelas III, peneliti melakukan pengamatan/observasi, dengan tujuan melihat bagaimana cara pengajaran yang dilakukan Guru, pada melakukan pengajaran pada materi Pendidikan Kewarganegaraan ini. Penelitian ini bertempat di SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani.

4. Refleksi

Tahap ini peneliti meninjau siklus I untuk mengetahui tercapainya kegiatan/target yang dilakukan peneliti apakah telah tercapai, peneliti juga akan mencari kekurangan pada tahap pelaksanaan pembelajaran serta mencari penyebab kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Agar dapat merencanakan tindakan lanjut sebagai perbaikan di siklus II.

Data dan Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik nontes dan tes. Teknik pengumpulan data nontes dan tes dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau permasalahan yang hendak diteliti. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung serta mencatat secara sistematis tentang kondisi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:229). Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti melakukan observasi yaitu memperoleh informasi data tentang pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan, dan peneliti bertujuan meningkatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model Paradigma Pedagogi Reflektif.

Lembar observasi yang digunakan peneliti berupa lembar observasi proses belajar siswa melalui model PPR dan lembar observasi proses mengajar guru melalui model PPR. Observasi yang dilakukan peneliti diantaranya

mengamati hal-hal berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan yang disampaikan (Cholid Narbuko, 2003:83). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara oleh karena itu wawancara yang digunakan berupa wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dan guru kelas tanpa perantara. Wawancara yang dilakukan peneliti berhubungan dengan KBM, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, gambar, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231). Berdasarkan pendapat tersebut maka dokumentasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah semua hal yang berhubungan dengan situasi dan kondisi SD Negeri 127/II Sungai Arang.

4. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan alat ukur proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, siswa didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Siswa diharapkan mampu mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dan hasil jawaban siswa benar-benar menunjukkan kemampuannya (Purwanto, 2009:64). Berdasarkan pendapat tersebut maka tes hasil belajar yang disiapkan peneliti dan guru adalah, berupa latihan essay dan pilihan ganda.

Indikator Keberhasilan

Suatu siklus dalam penelitian dikatakan berhasil apabila mampu mencapai indikator-indikator yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti. Deskripsi indikator keberhasilan yang ditargetkan oleh peneliti dan guru minimal nilai yang diharapkan adalah 75. karena KKM dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 70, keberhasilan ini akan dicantumkan peneliti dalam tabel indikator keberhasilan, yang akan dilaksanakan dalam tugas akhir setiap siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah, teknik analisis kuantitatif dan kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Teknik analisis data bersifat kuantitatif menekankan

pada data-data umerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007:5).

Skor	Nilai	Skor
4	>80	Sangat baik
3	71-79	Baik
2	60-70	Cukup
1	50-59	Perlu bimbingan

a. Nilai proses mengajar guru melalui model PPR diperoleh menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

(sumber adaptasi purwanto, 2008:112)

Tabel 3.1

Kategori Nilai Proses Mengajar Guru

No	Skor	Nilai	Skor
1	5	>80	Sangat baik
2	4	71-79	Baik
3	3	60-70	Cukup baik
4	2	50-59	Kurang baik
5	1	<40	Tidak baik

(Sumber: aqib, dkk, 2014:41)

b. Nilai proses belajar siswa melalui model PPR

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

(sumber adaptasi purwanto, 2008:112)

Tabel 3.2 Kategori Nilai Proses Belajar Siswa

(Sumber: aqib, dkk, 2014:41)

2. Data Kualitatif

Data-data kualitatif merupakan berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang merupakan teks hasil wawancara, dokumen, bahan-bahan yang visual seperti, foto-foto dan data dari internet (Johnny Saldana 2011:6)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk Peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model PPR pada siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, pada siklus I adanya kolaborasi antara peneliti dan guru yang dibantu rekan satu angkatan sebagai observer. Peneliti melakukan penelitian dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Standar Kompetensi 2. Melaksanakan norma yang berlaku dimasyarakat. Materi yang digunakan berkaitan dengan

aturan di sekolah dirumah dan dimasyarakat.

Kegiatan siklus II yang mejadi praktisi adalah peneliti dan guru sebagai observer. Setiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pada siklus I akan dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 1 kali pertemuan. Tahap-tahap dalam pembelajaran setiap tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model PPR.

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I ini. Peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membuat perengkapan mengajar terlebih dahulu, yaitu membuat perangkat pembelajaran yang berupa RPP, silabus dan pembuatan media pembelajaran. Materi yang digunakan peneliti adalah. Norma yang berlaku di masyarakat melalui model PPR. Materi ini diajarkan dikelas III Tahun Ajaran 2018/2019 dan meteri ini telah disepakati oleh peneliti dan guru dalam bentuk diskusi bersama.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan di kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani. Meliputi dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada jumat

14 juni 2019 dan pertemuan II dilaksanakan pada sabtu 15 juni 2019. Setiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi norma yang berlaku di masyarakat serta aturan dilingkungan sekolah

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung saat guru mengajar di kelas III. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan melihat bagaimana cara pengajaran yang dilakukan guru dibantu rekan satu angkatan. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan lembar observasi proses mengajar guru melalui model PPR dan Nilai proses pencapaian mengajar guru yang telah di isi oleh observer serta lembar observasi proses belajar siswa melalui model PPR untuk mempermudah dalam pemberian nilai dan skor. Dalam obeservasi tersebut peneliti menemukan beberapa kegiatan yang dilakukan guru. Dalam melakukan pengajaran guru telah mengikuti RPP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dikelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani tahun ajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dengan

menggunakan model Paradigma Pedagogi Reflektif dapat meningkatkan Proses pelaksanaan model Paradigma Pedagogi Reflektif dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dilihat dari aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan satu dengan nilai 65% (Cukup baik) dan pada siklus I pertemuan dua dengan jumlah 75% (Baik), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80% (Sangat baik). Dan aktivitas tersebut juga dilihat dari aktivitas belajar siswa. Pada siklus I pertemuan satu, nilai yang diperoleh siswa 60% (Cukup) dan pada siklus I pertemuan kedua nilai yang diperoleh 65% (Cukup). Pada siklus II nilai meningkat menjadi 75% (Baik), berarti aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II.

Penerapan model Paradigma Pedagogi Reflektif dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas dilihat dari hasil belajar Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model PPR dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa. maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Penerapan model Paradigma Pedagogi Reflektif dapat meningkatkan hasil belajar, hasil belajar siswa pada kondisi awal sebelum tindakan adalah 40%, sedangkan hasil belajar setelah tindakan pada siklus I 60% pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan memperoleh

hasil 76% Indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti dan guru adalah 75%. Berarti hasil belajar siswa meningkat pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Johnny Saldana. 2006. *Fundamentals of Qualitative Research*. Oxford : Universitas Pres.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruminiati. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suparno. 2015. *Pembelajaran di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Reflektif*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.